

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, pembangunan sebelumnya, dan pengujian sistem informasi sarana prasarana pada Politeknik 'Aisyiyah Pontianak yang telah dipaparkan pada bab-bab, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sistem manajemen aset berbasis *web* berhasil dirancang dan dibangun menggunakan *framework* Laravel, mencakup modul data master, pengadaan aset, data aset, pemindahan aset, peminjaman aset, laporan kerusakan, *maintenance*, hingga penghapusan aset, sehingga dapat menjawab kebutuhan pengelolaan aset pada Politeknik 'Aisyiyah Pontianak yang sebelumnya masih dicatat menggunakan buku tulis dan *Microsoft Office Excel*.
2. Sistem mampu mengelola alur kerja utama secara terstruktur, meliputi proses pengadaan aset (draft hingga selesai dengan pembentukan data aset otomatis), peminjaman aset (pengajuan hingga pengembalian, termasuk pengembalian sebagian), serta pelaporan kerusakan dan *maintenance* dengan status yang konsisten sehingga kondisi aset dapat terpantau secara *real-time*, termasuk proses penghapusan aset melalui metode hibah, pemusnahan, maupun kehilangan agar riwayat aset tetap terdokumentasi dengan baik.
3. Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fitur sistem berjalan sesuai skenario dan hasil yang diharapkan, sementara hasil pengujian efektivitas menunjukkan bahwa sistem dinilai bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menjalankan proses pengelolaan aset di lingkungan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses perancangan dan pengembangan sistem, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan versi aplikasi *mobile* untuk mempermudah proses pemindaian *QR code* dan pengajuan peminjaman aset, serta menambahkan integrasi notifikasi melalui email atau WhatsApp Gateway⁰¹ agar pengguna memperoleh informasi status pengajuan secara lebih cepat.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur analitik atau *predictive maintenance* berbasis riwayat kerusakan aset, untuk membantu instansi merencanakan pemeliharaan aset secara lebih proaktif.
3. Pengujian efektivitas sistem perlu dilakukan dengan jumlah responden yang lebih luas dan periode penggunaan yang lebih panjang, serta cakupan pengelolaan aset dapat diperluas, misalnya integrasi dengan modul inventaris barang habis pakai atau modul keuangan terkait penyusutan nilai aset (depresiasi).